

## **ANALISIS FRAMING BERITA KONFLIK VERTIKAL ANTARA PEMERINTAH DAN DEMONSTRAN PRO-DEMOKRASI THAILAND**

**(Studi pada BBC.com periode Agustus - Oktober 2020)**

**Muhammad Viddi Novran<sup>1</sup> Wahyu Widiastuti<sup>2</sup> Nurlianti Muzni<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu

e-mail: [vidinovran@gmail.com](mailto:vidinovran@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing berita yang dilakukan oleh BBC.com serta untuk mengetahui apakah media internasional dapat berperan cukup netral dalam menyikapi suatu isu dalam masyarakat. penelitian ini juga menggunakan analisis framing dengan memakai konsep Robert N: Entman dalam menganalisis setiap subjek penelitian menggunakan 4 perangkat unit analisis untuk melihat bagaimana sebuah media membingkai suatu masalah: Pendefinisian Masalah (Define Problem), Memperkirakan Sumber Masalah (Diagnoses Causes), Membuat Keputusan Moral (Make Moral Judgement), Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui studi pustaka. Hasil penelitian ini dari isi pemberitaan yang telah di analisis menggunakan model Robert N. Entman. Sehingga pembingkai di BBC.com yang disampaikan bahwa demonstran berhasil dalam berunjuk rasa menginginkan Perdana Menteri Phrayuth Chan-ocha mundur dari jabatannya dan para demonstran menginginkan pemilu baru, amandemen konstitusi dan diakhirinya pelecehan terhadap kritikus negara. Solusi penyelesaian masalah yang terdapat di setiap bagian akhir pemberitaan digambarkan bagaimana perjuangan para demonstran yang menginginkan Perdana Menteri mundur dari jabatannya. Jadi apa yang di sampaikan BBC.com lebih mengajak pembaca melihat aksi protes para demonstran yang menentang kekuasaan pemerintahan di ambil alih Perdana Menteri Prayuth Chan-O cha.

Kata kunci: Thailand, Analisis Framing, Konflik Vertikal, BBC.com

## ***FRAMING NEWS ANALYSIS PREMIER CONFLICT AND PRODEMOCRATIC DEMONSTRATIONS THAILANDA***

***(Study on BBC.com period August - October 2020)***

### **ABSTRACT**

*This research is to know the news framing carried out by BBC.com and to find out whether international media can play a fairly neutral role in responding to an issue in society. This research also uses framing analysis using the concept of Robert N: Entman in analyzing each research subject using 4 units of analysis to see how a media frames a problem: Defining the Problem, Estimating the Source of the Problem (Diagnosing Causes), Making Moral Decisions (Making Moral Judgments), Emphasizing Resolution (Treatment Recommendations). The research method used is a qualitative method by collecting data through literature study. The results of this research are from the content of the news which has been analyzed using the Robert N. Entman model. So the framing on BBC.com was conveyed that the demonstrators were successful in demonstrating to want Prime Minister Phrayuth Chan-ocha to step down from office and the demonstrators wanted new elections, constitutional amendments and an end to voicing criticism of the state. The solution to the problem contained in each final part of the report describes the struggle of the demonstrators who want the Prime Minister to resign from office. So what BBC.com conveys is to invite readers to see the protests of the demonstrators who opposed the government taken over by Prime Minister Prayuth Chan-O cha.*

**Keywords:** *Thailand, Framing Analysis, Vertical Conflict, BBC.com*

## PENDAHULUAN

Thailand adalah negara yang memiliki beragam suku, etnik dan budaya yang terletak di kawasan Asia Tenggara berbatasan langsung dengan Malaysia dan Teluk Siam di Selatan, Myanmar dan Laut Andaman di barat, Laos dan Kamboja di timur. Thailand menganut sistem kerajaan dengan sistem demokrasi yang dipimpin langsung oleh Perdana Menteri.

Budaya politik pada Negara berkembang misalnya pada Thailand sangat kental terhadap kasus perebutan kekuasaan militer dan rezim militer. Dinamika ini tidak tanggal terhadap budaya politik rakyat Thailand yang dimana mereka menganut nilai-nilai tradisional secara kental. Thailand merupakan negara yang panas akan paham politik yang memiliki visi bertentangan antara banyak pihak, salah satunya pihak pengusaha dan elit militer. Thailand sendiri sudah mengalami krisis demokrasi berkepanjangan dimulai dalam tahun 1932 waktu terjadi reformasi politik guna menggulingkan rezim monarki mutlak yg ketika itu diperintah sang Raja Prajadhipok menggunakan gelar Rama VII (1925–1935). (Dody, 2012).

Thailand tercatat memiliki sejarah kelam dalam sistem pemilihan kepala Negara dimana aksi kudeta militer terjadi sebanyak 23 kali. Dalam kaidah sistem demokrasi Thailand, elit militer dan unsur terkait tidak dibenarkan untuk mencampuri segala urusan politik (sipil) yang bersifat demokratis. Campur tangan elit

militer terhadap ranah politik (sipil) menandakan “ketidakprofesionalan” dari pihak militer. Militer Thailand pada tahun 2006 melakukan kudet secara besar-besaran guna menggulingkan rezim yang berkuasa pada saat itu. Hal ini menimbulkan perpecahan pada kelompok masyarakat yang mengakibatkan krisis politik serta ekonomi di Thailand. (Dody, 2012).

Thailand memiliki hukum lese-majeste, yang berarti siapapun dilarang melakukan penghinaan terhadap Raja, Hukum ini dinilai sangat kritis melindungi pihak Kerajaan. Hukuman 15 tahun penjara akan didapatkan oleh seseorang yang terbukti melanggar hukum lese-majeste. Sehingga kebebasan berekspresi tidak mudah disuarakan oleh seseorang oleh sebab itu kritikus sangat menentang hukum ini. Sehingga hal ini menjadi topik hangat yang disebar oleh media massa yang ada terutama media massa Thailand bahkan media massa BBC Indonesia turut menyoroti peristiwa tersebut. (Jesica, 2021).

Ditinjau dari segi makna, media massa didefinisikan sebagai media informasi dan komunikasi yang bisa diakses oleh khalayak umum dan informasinya disebar secara masal (Bungin 2006:72). Media massa merupakan elemen penting dalam komunikasi politik. Media berperan aktif dalam menyongsong komunikasi politik kesegala arah. Menurut paham sistem politik demokrasi, secara harfiah media mendapatkan

informasi saluran komunikasi politik yang bersumber dari luar media itu sendiri dan sekaligus sebagai penyampai pesan politik yang dihasilkan oleh wartawan (McNair, 1999:11).

Media adalah agen penggagas empiris yang berperan aktif memilih gagasan terarah pada suatu empiris terpilih. Aneka kepentingan menentukan formulasi redaksional dari hasil output siapa yang diklaim jahat, baik, curang, diberi label positif dan negatif. Selain bagian ekonomi berserta politik, yang mensugesti substansi berita, bagian ideologis pun memiliki kiprah krusial pada penggagas empiris (Littlejohn, 2009: 32).

Protes demonstran menuntut kebebasan monarki menjadi salah satu point paling penting dalam penelitian ini karena pemberitaan terkait konflik politik di Thailand mengandung kepentingan dari pihak masyarakat yang menganggap masa kepemimpinan Prayut Chan-o-cha yang dinilai terlalu codong memihak Raja. Konflik serupa awalnya diinisiasi oleh Hongkong yang menuntut sistem pemerintahan monarki dihapuskan. Kedua Negara ini memiliki masalah yang sama sehingga konflik vertikal tidak dapat terbendung lagi, aksi ini cukup mengkhawatirkan sehingga pemerintah mengeluarkan dekrit darurat . (Nagari & Dedy, 2022).

BBC sebagai salah satu media online berskala Internasional turut serta dalam

memberitakan peristiwa ini. Berita tersebut dapat dilihat pada gambar 1. Bagaimana media tersebut memberitakan konflik yang terjadi di Thailand antara demonstran pro-demokrasi dengan pihak militer Thailand, aksi yang diikuti oleh berbagai kalangan yang didominasi oleh anak muda. Aksi protes dilakukan terhadap pemerintahan yang menuntut system pemerintahan monarki dihapuskan serta menuntut Perdana Menteri Prayut Chan-O-Cha untuk mundur dari jabatannya.

Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari umumnya mendapatkan informasi dalam bentuk lisan dan tulisan, media massa berperan sebagai mediator penyalur informasi kepada khalayak ramai dengan berbagai macam sektor informasi yang diberikan. Untuk mendapatkan views (opini) sebuah media massa memaparkan berita (news) sajian utama berupa informasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tugas pokok bagian redaksi dan wartawan sebuah penerbitan pers adalah mencari informasi sebagai bahan pemberitaan lalu merangkainya. (Romli, 2014 : 3). Berita pun dapat diartikan sebagai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting yang dilaporkan secara cepat melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, dan media internet yang disampaikan pada khalayak umum. Perang, pemerintah, politik, pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, bisnis, mode, dan hiburan serta acara altetik, acara unik atau

tidak biasa merupakan topik umum dalam laporan berita.

Stephen P. Robbins menjelaskan di bukunya “Organizational Behavior” ada banyak arti perseteruan atau konflik. Sebagian besar konflik memiliki beberapa pokok permasalahan yang sama. Dengan adanya konflik atau tidak, konflik harus disajikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Kesamaan lain dari definisi ini adalah bentuk kontradiksi dan interaksi. Beberapa faktor tersebut menjadi titik awal proses konflik. (Robbins, SP, 2003).

Menurut Kilman dan Thomas (1978), konflik adalah suatu momen ketidaksesuaian antara kepentingan yang ingin dicapai, baik secara individu maupun relasi terhadap manusia lainnya dalam kaitannya dengan produktivitas kerja yang terpengaruh oleh emosi dan stress oleh seseorang (Wijono, 1993:4). Sedangkan Stoner berpendapat bahwa konflik atas tujuan, status, nilai, persepsi atau kepribadian dan ketidaksepakatan atas alokasi sumber daya yang langka merupakan konflik organisasi. (Wahyudi, 2006: 17).

Menurut Johns Drei’ konflik antara bawahan yang memiliki kedudukan yang tidak sama dalam organisasi adalah konflik vertikal. Tingkatan sebuah hirarki otoritas suatu organisasi dapat menyebabkan konflik (Wirawan, 2009: 59).

Media massa tempat mempublikasikan hasil kerja jurnalistik para wartawan guna menyampaikan pesan dari sumber kepada

masyarakat dan merupakan istilah yang digunakan oleh publik. Berita tidak bermakna jika tidak diterbitkan lewat media. Media adalah alat saluran komunikasi penyampaian informasi dalam bentuk berita. Bacaan masyarakat atau publik adalah sebuah pemanfaatan media massa (Yunus, 2010: 26).

Pada masa kini media tidak dapat dipisahkan lagi dengan teknologi. Dengan kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat sangat memberikan pengaruh besar bagi masyarakat. Misalnya dengan penggunaan internet kita dapat menikmati kemunculan dan kemajuan media yakni media online. Pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet merupakan definisi dari Media online (Romli, 2014:30).

Buku Jurnalistik Online karya Asep Samsul M. Romli mengatakan, media online merupakan saluran berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media online antara lain meliputi portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, tv online, dan email (Romli, 2014: 31).

Analisis model framing Robert N. Entman menjelaskan dalam “Analisis Framing” (Eriyanto, 2002:165) bahwa framing dapat digunakan untuk mempelajari praktik jurnalistik. Analisis framing merupakan model analisis alternatif yang dapat mengungkap perbedaan dalam pencarian fakta media. Ini adalah bagaimana sebuah

realitas sosial dipahami, ditafsirkan serta direka dalam bentuk dan pengertian tertentu. Unsur-unsur ini tidak hanya bagian teknis dari jurnanisme, tetapi juga menunjukkan bagaimana suatu peristiwa diinterpretasikan dan disajikan. Suatu peristiwa ditekankan dengan cara serta metode khusus. Serta bagaimana media memahami dan menginterpretasikan realitas, dan dengan cara apa realitas ini ditandai, merupakan fokus analisis framing.

Framing Entman sendiri menekankan bagaimana menggambarkan suatu proses seleksi yang menonjolkan sudut pandang tertentu dari realitas oleh media. Analisis milik Robert N. Entman terbagi kedalam empat elemen yakni: Define Problem (definisi masalah), yaitu bagaimana suatu peristiwa dipandang secara subjektif, Diagnose Causes (diagnosa masalah), memperkirakan sumber masalah tersebut, Make Moral Judgement (menemukan titik moral), pesan moral seperti apa yang ingin disampaikan berita, Treatment Recommendation (hasil akhir penyelesaian), yaitu solusi yang ditawarkan sebagai bentuk pemecahan masalah yang dihadapi demi mengatasi konflik. (Eryanto,2002:223)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang memiliki makna. Pada penelitian ini digunakan analisis framing model Robert N. Entman yang akan membahas pesan apa yang

dibingkai melalui pemberitaan pada laman BBC.com. Bagaimana pesan-pesan BBC.com dalam membingkai pemberitaan Konflik Vertikal antara Pemerintah dan Demonstran Pro-Demokrasi Thailand periode Agustus-Oktober 2020 akan menjadi gambaran hasil dari penelitian ini yang bersifat deskriptif. Objek penelitian ini adalah berita yang dipublikasikan BBC.com terkait konflik vertikal antara pemerintah dan demonstran pro-demokrasi Thailand yang dimuat pada periode Agustus-Oktober 2020. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah berita online BBC.com. Peneliti mengambil tujuh berita dalam periode bulan Agustus-Oktober 2020, dengan alasan pada 5 berita tersebut sudah melewati proses pra penelitian yang dianggap mengkonstruksi media harus ditingkatkan dilihat berdasarkan analisis framing model Robert N. Entman. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Data sekunder dan data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data tambahan yang ada dalam penelitian sedangkan data primer merupakan data utama dalam penelitian. Teknik Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan sistematis yang didapatkan dari hasil studi lapangan dan data-data lainnya, dengan demikian informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain. Dalam menganalisis berita pada berita online BBC.com yang membahas isi berita konflik vertikal antara pemerintah dan demonstran

pro-demokrasi Thailand pada berita online BBC.com, proses analisis data ini dilakukan secara bertahap, adapun langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan Miles dan Huberman ialah: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2007:88). Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa pengujian. Keabsahan data ini diperlukan untuk mengetahui apakah suatu temuan atau data yang dilaporkan oleh seorang peneliti valid dengan apa yang terjadi di lapangan. Triangulasi metode menggunakan teknik perolehan data (Sugiyono, 2017: 274). Dengan menggunakan triangulasi data, dimungkinkan untuk memeriksa ulang apakah data yang ditemukan salah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja analisis framing dengan memakai konsep Robert N. Entman dalam menganalisis setiap subjek penelitian. Pendekatan ini menggunakan 4 perangkat unit analisis untuk melihat bagaimana sebuah media membingkai suatu masalah: Pendefinisian Masalah (Define Problem), Memperkirakan Sumber Masalah (Diagnoses Causes), Membuat Keputusan Moral (Make Moral Judgement), Menekankan Penyelesaian (Treatment Recommendation). Objek dari penelitian ini adalah berita yang dimuat di Media Online BBC.Com sebanyak 5 berita mengenai konflik vertikal antara pemerintah dan demonstran pro-demokrasi Thailand pada laman BBC.com periode

Agustus-Oktober 2020.

Pada Penelitian ini, penulis meneliti 5 berita terhitung periode bulan Agustus – Oktober saja di Berita Online BBC.com. peneliti tertarik untuk meneliti berita konflik vertikal antara pemerintah dan demonstran di media online tersebut untuk dianalisis lebih dalam dengan alasan media online tersebut telah menerbitkan berita mengenai konflik vertikal antara pemerintah dan demonstran pro – demokrasi Thailand dan menjadi hal menarik karena pengunjuk rasa yang menginginkan Perdana Menteri Prayut Chan-ocha untuk mundur dari jabatannya dan alasan lain karena peneliti melihat media BBC.com cukup besar-besaran menyoroti masalah tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimana media tersebut membingkai berita konflik vertikal antara pemerintah dan demonstran apakah bersifat netral atau tidak.

BBC.com dalam pemberitaannya 5 berita tersebut menerapkan model framing Robert N. Entman dengan 4 Indikator analisis yaitu Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation, sehingga mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih mendalam bagaimana media online BBC memframing berita tentang konflik vertikal tersebut.

Media online BBC.com mendefinisikan masalah mengenai konflik vertikal pemerintah dan demonstran pro –

demokrasi thailand pada bulan agustus – oktober 2020 sudah mengkonstruksi dan memaknai hal tersebut bahwa BBC.com lebih1. berpihak ke masyarakat dari isi pemberitaan yang telah di analisis menggunakan model Robert N. Entman. Sehingga pembingkai di BBC.com yang disampaikan bahwa demontran berhasil dalam berunjuk rasa menginginkan Perdana Menteri Phrayuth2. Chan-ocha mundur dari jabatannya dan para demontran menginginkan pemilu baru, amandemen konstitusi dan diakhirinya pelecehan terhadap kritikus negara. Solusi penyelesaian masalah yang terdapat di setiap bagian akhir pemberitaan digambarkan bagaimana perjuangan para demontran yang menginginkan Perdana Menteri mundur dari jabatannya. Jadi apa yang di sampaikan BBC.com lebih mengajak pembaca melihat aksi protes para demontran yang menentang kekuasaan pemerintahan di ambil alih Perdana Menteri Prayuth Chan-O cha.

## KESIMPULAN

Dalam setiap media pasti memiliki kepentingan politik, namun setiap informasi yang diberikan oleh media belum tentu memiliki kesamaan isi dan sudut pandang pembertiaan. Hal ini menuntut pembaca untuk melihat berbagai aspek dan literasi terkait isu yang diikuti. Karena kebanyakan pembaca hanya melihat dari satu sudut pandang dan menilai sesuatu benar hanya dari apa yang mereka dapat. Informasi tersebut bisa saja merupakan penggiringan

opini yang dilakukan media untuk mencapai kepentingan politik mereka.

Infomasi yang diberitakan BBC.com seharusnya lebih mengedepankan keberimbangan informasi terlebih lagi harus memiliki porsi yang sama karena BBC.com hanya memberitakan konflik vertikal ini hanya dari sudut pandang demontran.

Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan tema yang sama, penelitian ini dapat menjadi acuan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan satu media online, peneliti menyarankan agar lebih baik jika menggunakan perbandingan antar media

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2010). Strategi Membaca: Teori dan Pembelajarannya. Bandung: Rizqi Press.
- Bungin, Burhan. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Eriyanto. 2002. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta : LKiS.
- Robbins, Stephen P, 2003. Perilaku Organisasi, Jilid 2, PT. Indeks Kelompok
- Romli, A. S. 2014. Jurnalistik Praktis Untuk Pemula. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta. CV.
- Wirawan, 2009. Konflik dan Konflik

Manajemen (Jakarta :Pustaka Agung Harapan). 30

Dody Bayu Prasetyo, Drs. A. 2015. Demonstrasi Massa Kaos Merah Terhadap Perdana Menteri Abhisit Vejjajiva di Thailand Pada Tahun 2010. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Jember

Sutrisno, R. D. (2022). Dampak Referendum Brexit Terhadap Kebijakan Inggris Dalam Mengatasi Masalah Imigran (Doctoral dissertation), (Universitas Bosowa). Holmes, Rebecca, and Jones, Nicola. 2010. "Rethinking Social Protection Using a Gender lens". Working paper No. 320. ODI. London